

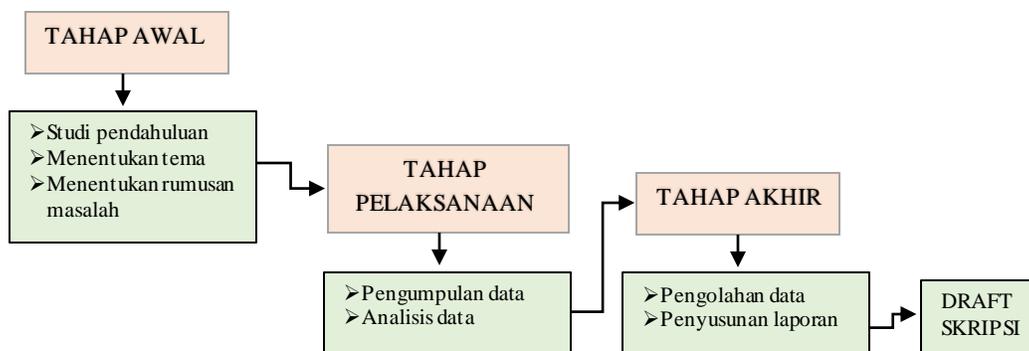
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian “Komposisi Musik Angklung *Sandékala* karya Adam Senja” ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada dasarnya penelitian ini mendeskripsikan secara detil mengenai komposisi musik yang terangkum pada rumusan masalah di atas. Sesuai dengan pendapatnya Bogdan dan Biklen (dalam Anggito dan Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, metode deskriptif ini merupakan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian komposisi musik angklung *Sandékala* karya Adam Senja.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikannya ke dalam bentuk narasi. Adapun data yang dianalisis adalah berupa partitur, mp3 dan audio visual karya *Sandékala*. Berikut merupakan desain penelitian yang diilustrasikan ke dalam skema bagan:



Gambar 3.1 Desain penelitian
(Dokumentasi Pribadi, 2020)

3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian antara lain sebagai berikut:

3.1.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yaitu merupakan langkah awal yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara mendengarkan terlebih dahulu audio visual karya *Sandékala*.

3.1.1.2 Menentukan Tema

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara mendengarkan audio visual dari karya *Sandékala*, langkah selanjutnya yaitu menentukan tema/topik permasalahan yang akan diangkat agar menjadi lebih spesifik dan terarah. Menentukan tema dilakukan dengan cara membaca partitur, mendengarkan karya *Sandékala* secara berulang-ulang, melihat dokumentasi audio visual, dan yang paling terpenting yaitu memahami secara keseluruhan mengenai karya *Sandékala* (asal usul, sejarah, pesan yang terkandung, dan lain sebagainya). Setelah memahami secara keseluruhan mengenai karya tersebut, langkah selanjutnya peneliti fokus kepada tokoh utama yang berperan penting dalam penciptaan karya musik tersebut (tokoh utama yang dimaksud yaitu Adam Senja selaku komposer dari karya *Sandékala*). Kepada komposer, peneliti mencari tahu mengenai hal-hal apa saja yang melatarbelakangi terciptanya karya *Sandékala*. Tema tersebut peneliti angkat dikarenakan saling berhubungan dengan alasan peneliti memilih karya ini untuk dijadikan bahan penelitian, yakni karya *Sandékala* merupakan bentuk usaha dari komposer untuk melestarikan angklung dengan cara menciptakan karya musik angklung.

3.1.1.3 Menentukan Rumusan Masalah

Setelah menentukan tema/topik permasalahan, langkah selanjutnya yaitu menentukan rumusan masalah yang akan diteliti. Fokus peneliti pada rumusan masalah ini adalah (1) bagaimana ide komposisi musik angklung *Sandékala*?; dan (2) bagaimana proses penyusunan komposisi musik angklung *Sandékala*?

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara pengumpulan data (observasi, wawancara kepada narasumber Adam Senja selaku pemilik karya *Sandékala*, studi dokumentasi, studi literatur, dan triangulasi) serta analisis data (reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data). Data-data yang diperoleh berupa partitur, mp3 dan audio visual karya *Sandékala*.

3.1.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengolahan data yang sudah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Setelah pengolahan data selesai, tahap paling akhir yaitu penyusunan laporan.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Adam Senja selaku komposer dari karya *Sandékala* yang kemudian diidentifikasi melalui partitur, mp3 dan audio visual dari karya tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada komposer yang bertempat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Namun, wawancara secara langsung hanya dapat dilaksanakan sekali saja dikarenakan keterbatasan jarak, maka untuk wawancara tahap kedua dan seterusnya dilaksanakan secara jarak jauh melalui media sosial.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, serta informasi yang relevan dan akurat untuk keperluan peneliti dalam proses analisis data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis karya *Sandékala* ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dan informasi secara faktual mengenai karya *Sandékala*. Pertama-tama peneliti melakukan observasi dengan cara mendengarkan

karya secara berulang-ulang serta mengamati hal-hal unik apa saja yang terkandung pada karya *Sandékala*.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menemui narasumber Adam Senja selaku pemilik karya *Sandékala*. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dan menjangkau informasi sebanyak mungkin dari narasumber untuk kebutuhan penelitian. Pada proses wawancara ini, peneliti menggunakan alat rekam sebagai media wawancara dengan tujuan agar data hasil wawancara tidak mudah hilang sehingga dapat mempermudah peneliti dalam proses penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, wawancara secara tatap muka dilaksanakan sebanyak 2 kali. Wawancara pertama kali dilakukan pada tanggal 23 November 2019 yang bertempat di Direktorat Poltekkes Kemenkes Bandung dan 6 Februari 2020 di Universitas Pendidikan Indonesia. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya secara langsung menemui narasumber, melainkan wawancara juga dilakukan secara textual melalui jejaring sosial *WhatsApp*. Adapun topik yang dibahas pada saat wawancara yaitu meliputi bagaimana konsep/ide awal terciptanya karya *Sandékala*, kapan karya tersebut dibuat, pernah ditampilkan dimana saja, apa saja keunikan dari karya *Sandékala* serta bagaimana proses penyusunannya.

3.3.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang sudah peneliti dapatkan sebelumnya. Dokumentasi disini berupa partitur, mp3 dan audio visual karya *Sandékala*.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari dan menelaah sumber-sumber teori yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, sumber teori yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa buku-buku yang telah ditulis oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

1. Buku mengenai komposisi musik
2. Buku mengenai ilmu bentuk dan analisis musik

3.3.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mencocokkan data dari beberapa sumber dengan data yang telah peneliti temukan.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan tujuan agar menemukan suatu jawaban daripada permasalahan-permasalahan yang telah ditentukan di dalam sebuah penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses analisis data dengan cara memilah, memilih, memotong atau membuang data yang tidak diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan di dalam sebuah penelitian.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyatukan/menggabungkan data dari hasil reduksi.

3.4.3 Analisis

Analisis karya musik merupakan suatu proses penguraian terhadap komponen-komponen yang terkandung di dalam sebuah karya musik. Pada penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, memperoleh dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai bagaimana konsep dan bentuk komposisi musik angklung *Sandékala* yang diperkuat oleh teori dan literatur yang telah ada sebelumnya. Analisis karya dilakukan dengan cara memotong bagian-bagian karya ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat diteliti dengan mudah serta meneliti faktor-faktor yang menjadi topik penelitian yaitu bagaimana ide, proses dan hasil dari komposisi musik angklung *Sandékala*.

Leni Widiyari, 2020

KESAN DARKNESS PADA KOMPOSISI MUSIK ANGKLUNG "SAND ÉKALA" KARYA ADAM SENJA
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu pemaparan akhir yang diperoleh dari hasil data yang telah dianalisis.